

## **DEVELOPMENT DESIGN OF THE MOSQUE AREA AT QUEEN KALINYAMAT'S TOMB IN JEPARA PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN MASJID DI MAKAM RATU KALINYAMAT DI JEPARA**

**Sarah Juliawati<sup>1\*)</sup>, Mutiawati Mandaka<sup>2)</sup>, Gatoet Wardianto<sup>3)</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran<sup>1), 2), 3)</sup>

[sarahjuliawati05@gmail.com](mailto:sarahjuliawati05@gmail.com)<sup>1)</sup>, [mutia.mandaka@unpand.ac.id](mailto:mutia.mandaka@unpand.ac.id)<sup>2)</sup>,

[gatoetwardianto@yahoo.com](mailto:gatoetwardianto@yahoo.com)<sup>3)</sup>

---

### **Abstrak**

Perancangan kawasan ini bertujuan sebagai wisata religi khususnya untuk umat islam dan sebagai penunjang masyarakat yang datang ke Jepara untuk berziarah. Masyarakat yang datang ke Jepara Di Kabupaten Jepara belum ada tempat wisata yang lengkap yang bisa menunjang kebutuhan para pengunjung seperti tempat penginapan, museum, pusat kuliner, belanja souvenir dan lainnya. Oleh karena itu diperlukan perencanaan perancangan fasilitas untuk kelengkapan masjid dan makam.

Kata kunci: masjid dan makam, cagar budaya, wisata religi

### **Abstract**

*The design of this area aims as a religious tourism especially for Muslims and as a support for people who come to Jepara for pilgrimage. People who come to Jepara In Jepara Regency there is no complete tourist spot that can support the needs of visitors such as lodging, museums, culinary centers, souvenir shopping and others. Therefore, planning is needed to design facilities for the completeness of mosques and tombs.*

*Keywords: mosque and tomb, culturral heritage, religious tourism*

---

## **1. PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang**

Banyak orang di berbagai belahan dunia melakukan perjalanan. Berwisata merupakan aktivitas ketika seseorang melakukan perjalanan demi memenuhi rasa keingintahuan akan tempat tersebut ataupun hanya mengisi waktu senggang. Manfaat dari berwisata juga dapat dirasakan oleh seseorang yan melaukan kegiatan berwisata seperti menjadi tahu akan tempat yang dikunjungi, membuat pikiran lebih fresh karena mengunjungi tempat baru. Wisata yang berhubungan dengan sejarah, tokoh maupun mengunjungi tempat ibadah, seperti halnya mengunjungi masjid untuk para umat muslim, mengunjungi gereja untuk umat Kristen atau Khatolik, kemudian ada yang mengunjungi pura yang merupakan tempat ibadah hindu dan ada juga yang mengunjungi vihara dimana vihara

merupakan tempat peribadatan umat Buddha.

Banyak masjid dan makam bersandingan biasa sebagai tempat ziarah untuk masyarakat muslim, namun kurangnya alternatif wisata lain dalam artian masih kurang lengkap tempat tersebut untuk berwisata. Oleh karena itu perencanaan dan perancangan ini bisa menjadi alternatif pengembangan wisata religi, khususnya pada bangunan cagar budaya. Jepara dipilih menjadi lokasi perencanaan dan perancangan karena memiliki lokasi masjid cagar budaya yang berdampingan dengan makam.

Cagar budaya sendiri merupakan bangunan yang memiliki sejarah, bangunan yang memiliki jejak di masa lampau yang bisa berupa dulunya merupakan suatu ikon di masa lampau. Bangunan cagar budaya atau bisa disebut dengan heritage merupakan bangunan yang sudah diakui oleh

pemerintah yang perlu dirawat dan dijaga. (Satrio et al., 2019).

**b. Tujuan**

Memiliki tujuan yakni, sebagai pengembang wilayah di sektor wisata religi di kabupaten Jepara, sebagai alternatif wadah wisatawan ketika berkunjung ke Kabupaten Jepara, mempertahankan situs bersejarah yang sudah menjadi cagar budaya, kemudian untuk kelengkapan wisata religi islam di Jepara

**c. Batasan**

- 1) Perencanaan dan perancangan wisata religi ini dikhususkan untuk umat muslim
- 2) Lokasi perencanaan dan perancangan berada di makam Ratu Kalinyamat Kota Jepara
- 3) Konsep perencanaan kawasan ini mengusung konsep Arsitektur neo vernakular

**2. TINJAUAN TEORI**

Menggunakan pendekatan arsitektur neo vernacular, yang diambil dari filosofi sifat Ratu Kalinyamat dikenal memiliki karakter yang tegas dan gagah. Ratu kalinyamat sendiri belum lama ini ditetapkan sebagai pahlawan nasional. Putusan tersebut terdapat pada Keputusan Presiden 115-TK-TH-2023 tanggal 6 November 2023 yang berisikan bahwa Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional sebagai penghargaan dan penghormatan yang tinggi atas jasa jasanya yang luar biasa. Hal itu akan menjadi dasar fasad bangunan yang berkarakter tegas dan gagah.

**3. METODOLOGI PERANCANGAN**

**a. Pendekatan konstektual tapak terpilih**

Pemilihan tapak untuk bangunan lokasi sudah ditentukan di daerah Kabupaten Jepara dengan gambar sebagai berikut:

- 1) Perancangan diarahkan di lokasi masjid dan makam
- 2) Utilitas lingkungan mudah dan terpenuhi
- 3) Lokasi mudah diakses kendaraan umum dan pribadi
- 4) Luas lahan mencukupi bila dikembangkan
- 5) Memiliki kontur datar

**b. Batas tapak**

Wilayah Desa Mantingan terletak di Kecamatan Tahunan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara: Desa Krapyak
- Timur: Desa Sukodono
- Selatan: Desa Petekeyan

- Barat: Desa Tegalsambi

Luas wilayah Desa Mantingan: 243.120 ha. Desa Mantingan terletak pada posisi 110.667208 LS 6.619738 BT dengan ketinggian kurang lebih 200 m di atas permukaan laut, Luas lahan: 12.000m<sup>2</sup>

Batasan pada tapak adalah sebagai berikut:

- Utara: pemukiman warga
- Timur: pemukiman warga
- Selatan: jalan utama
- Barat: sekolah



Gambar 1. Lokasi perancangan

**c. Aktivitas Masjid dan Makam Ratu Kalinyamat, Jepara**

Tabel 1. Daftar kegiatan

Pelaku	Kegiatan
Pengelola	Datang
	Parkir
	Bekerja
	Beribadah
	Metabolisme
	Makan dan minum
	Pulang

**1) Kebutuhan Ruang**

Berdasarkan aktivitas kegiatan di atas dapat disimpulkan kebutuhan ruang sebagai berikut:

Tabel 2. Kebutuhan ruang

Penginapan		
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung	menginap	Kamar tidur
	metabolisme	Kamar mandi
	Makan dan minum	cafeteria
	Beribadah	Masjid

Museum

PELAKU	KEGIATAN	RUANG
Pengunjung	rekreasi	Ruang pameran
	metabolisme	Kamar mandi
	Makan dan minum	Food court/pusat kuliner

Pusat kuliner

PELAKU	KEGIATAN	RUANG
Pengunjung	berbelanja	Stand penjual
	Makan dan minum	Ruang tempat makan dan minum
	Metabolisme	Kamar mandi
Penjual	Berjualan	Stand
	Makan dan minum	Ruang tempat makan dan minum
	Metabolisme	Kamar mandi

Pusat souvenir

PELAKU	KEGIATAN	RUANG
Pengunjung	Berbelanja	Stand penjual
	Metabolisme	Kamar mandi
Penjual	Berjualan	Stand penjual
	Metabolisme	Kamar mandi

## 2) Besaran Ruang Kantor staff

Tabel 3. Besaran ruang kantor staff

NO	Nama Ruang	Kapasaitas	Dimensi	Total Luas
<b>Pemilik Kawasan / Bangunan</b>				
1	Owner/Pemilik	4	4x4	16
2	General Manager	4	4x4	16
3	Wakil General Manager	4	4x4	16
4	Ruang Sekretaris	4	4x4	16
5	Ruang Bendahara	4	4x4	16
<b>Pengelola</b>				
6	Staff HRD	4	4x4	16
7	Staff Administrasi	4	4x5	20
8	Staff Markering	8	4x6	24
9	Staff Human Resourcer	3	4x3	12
10	Staff Maintance Kawasan	4	4x4	16
11	Ruang Rapat	10	6x8	48
12	Toilet	6	1,5x1,5	24
13	Pantry	5	4x6	24
14	Informasi Center	4	3x6	18
15	Workspace	10	6x8	48
16	Mini Bar	8	4x6	20
17	Lobby	20	8x10	80
Total Luas				502 M2
Sirkulasi 30 %				150 m2
Total Luas				<b>652 m2</b>

## Museum

Tabel 4. Besaran ruang museum

NO	Nama Ruang	Kapasaitas	Dimensi	Total Luas
<b>Pengelola Museum</b>				
1	Runag Kurator Museum	6	4x6	24
2	Ruang Manager	4	4x4	16
4	Ruang Sekretaris	4	4x4	16
5	Ruang Bendahara	4	4x4	16
6	Ruang Front Desk	4	4x4	16
7	Gudang Penyimpanan	6	4x4	16
<b>Kegiatan Utama</b>				
8	Ruang Pamer Peningalan Islam	10	13x10	130
9	Gudang 1		4x8	32
10	Rg Pamer monograf	25	14x10	140
11	Gudang 2		4x8	32
12	Ruang CCTV	4	4X6	24
13	Staff Inventaris	8	4x8	32
14	Loker Karyawan	20	8x8	64
15	Penitipan Barang	4	4x4	16
16	Play Ground Kids	12	8x8	64
17	Ruang Arsip	4	3x3	9
Total Luas				647 m2
Sirkulasi 30 %				194 m2
Total Keseluruhan				<b>844 m2</b>

<b>Lantai 2</b>				
<b>Kegiatan Utama</b>				
Ruang Pamer Peningalan Islam	10	10x10	100	
Gudang 1		4x8	32	
Rg Pamer monograf	25	10x10	100	
Gudang 2		4x8	32	
Ruang Staff Pustakawan	10	6x8	48	
Perpustakaan Islam	10	10x10	100	
Toilet	6	1,5x1,5	24	
Ruang Seminar	10	8x6	48	

## 3) Penginapan

Tabel 5. Besaran ruang penginapan

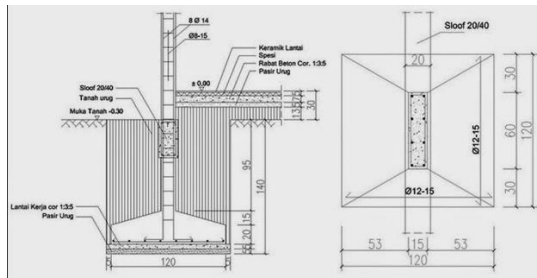
NO	Nama Ruang	Kapasaitas	Dimensi	Total Luas
<b>Lantai 1</b>				
1	Ruang Manager	4	4x4	16
2	Ruang Sekretaris	4	4x4	16
3	Ruang Bendahara	4	4x4	16
4	Ruang Front Desk	4	4x4	16
5	Gudang Penyimpanan	6	4x4	16
6	Janitor	2	1.5x2	3
7	Workspace	10	6x8	48
8	Ruang MEP	3	4x4	16
9	Pantry	3	3x2	16
10	Ruang Laundry	5	3x6	18
11	Ruang Chiller (1lantai)	2	2x2	4
12	Ruang Seminar	10	8x6	48
13	Penitipan Barang	4	4x4	16
14	Play Ground Kids	12	8x8	64
15	Lobby Area	20	13x10	130
Total Luas				450
Sirkulasi 30 %				135 m2
Total Keseluruhan				<b>575 m2</b>
<b>Lantai 2-4</b>				
1	Kamar Menginap	12 Kamar	4x6	240
2	Kamar Mandi + Lavolatori	10	6x8	48
3	Gudang	2	4x4	16
4	Ruang Terbuka + Taman		15x10	150
5	Ruang MEP Perlantai	2	3x3	
6	Janitor	2	1.5x2	3
7	Litf	2	3x3	18

## d. Aspek arsitektural

Kawasan ini menggunakan pendekatan arsitektur neovernacular, yang diambil dari filosofi sifat Ratu Kalinyamat dikenal memiliki karakter yang tegas dan gagah. Ratu kalinyamat sendiri belum lama ini ditetapkan sebagai pahlawan nasional. Putusan tersebut terdapat pada Keputusan Presiden 115-TK-TH-2023 tanggal 6 November 2023 yang berisikan bahwa Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional sebagai penghargaan dan penghormatan yang tinggi atas jasa jasanya yang luar biasa. Hal itu akan menjadi dasar fasad bangunan yang berkarakter tegas dan gagah.







Gambar 4. Pondasi footplat

## 2) Struktur Tengah

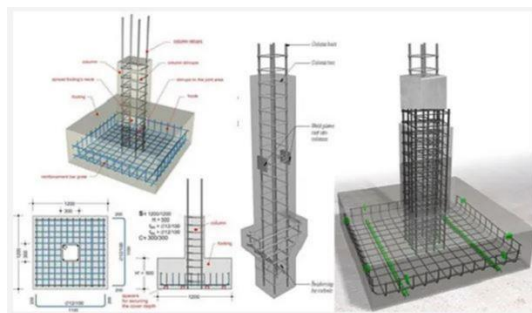
Struktur tengah berfungsi untuk menerima dan menyalurkan beban yang berasal dari atas dan kemudian disalurkan menuju pondasi

- Balok beton bertulang



Gambar 5. Balok beton bertulang

- Kolom beton bertulang



Gambar 6. Kolom beton bertulang

- Plat lantai beton



Gambar 7. Plat lantai beton bertulang

## e. Konsep Utilitas

### 1) Sistem Air Bersih

Menggunakan sistem sambungan langsung yakni air bersih dari PAM melalui pipa utama PAM masuk ke instalasi meteran air dan kemudian disalurkan langsung ke masing masing gedung.

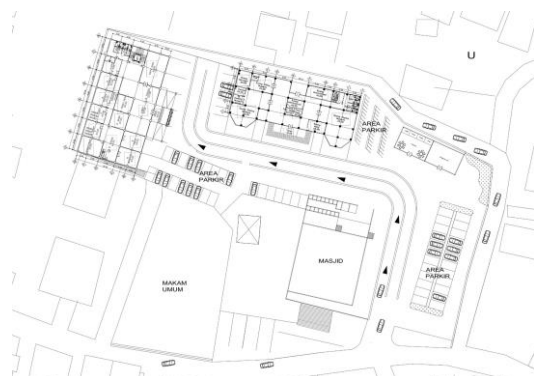
### 2) Sistem Sanitasi

Terbagi menjadi dua jenis yakni air yang bersumber dari tempat wudhu, toilet dan wastafel akan masuk ke septitank. Lalu ada air yang bersumber dari service seperti dapur akan dialirkan ke bak kontrol. Kemudian air yang berasal dari hujan langsung dialirkan ke sumur resapan.

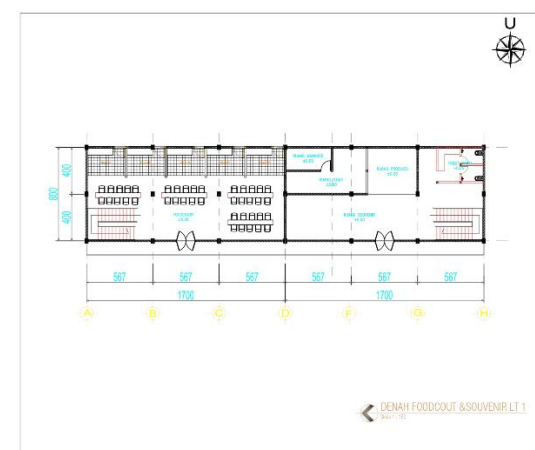
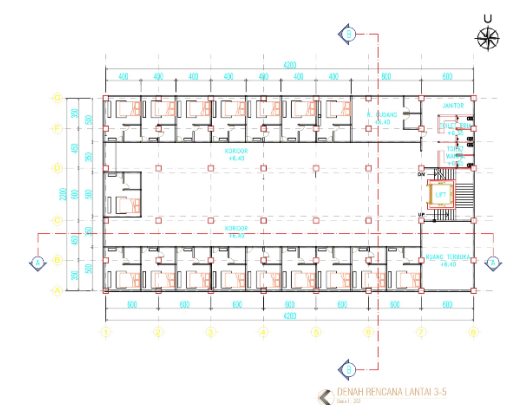
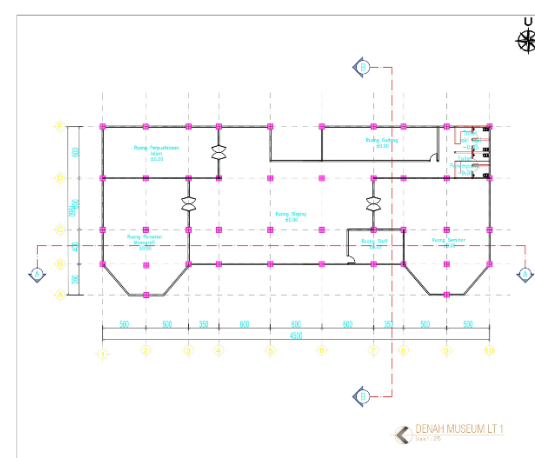
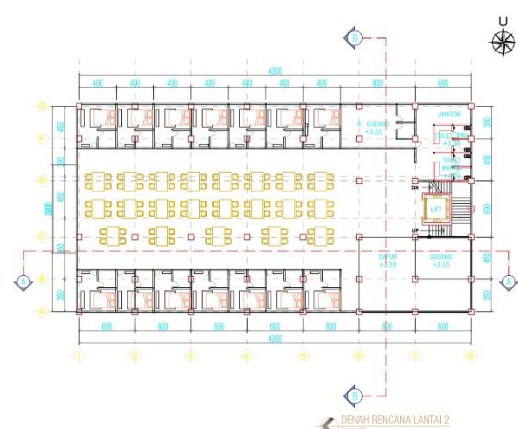
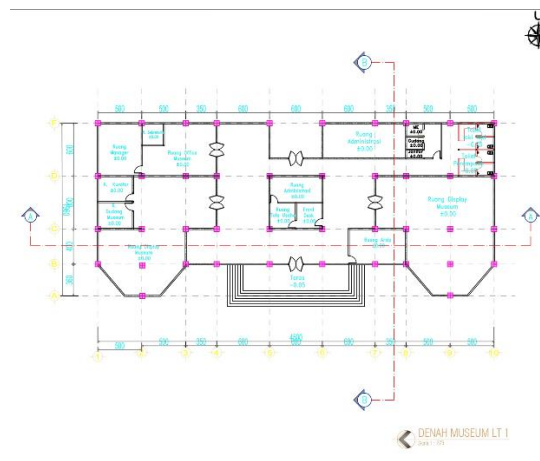
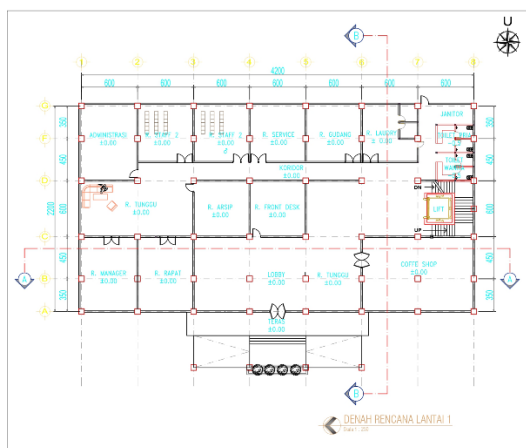
### 3) Sistem Instalasi Listrik

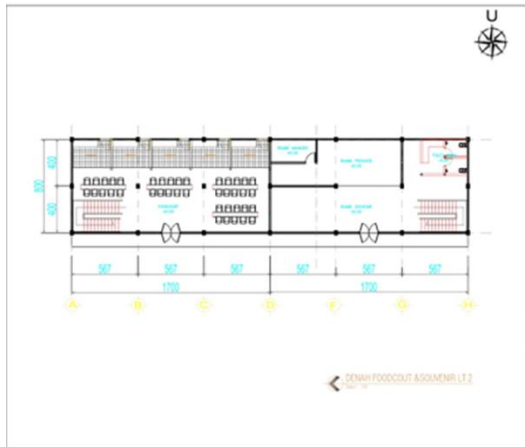
Bersumber dari PLN kemudian juga ada genset untuk antisipasi bila ada pemadaman listrik.

## f. Gambar Kerja



Gambar 8. Siteplan





Gambar 15. Denah foodcourt dan souvenir lantai 2



Gambar 16. 3D bangunan penginapan



Gambar 17. 3D bangunan masjid



Gambar 18. 3D bangunan museum



Gambar 19. 3D bangunan foodcourt dan souvenir

## 5. KESIMPULAN

Pariwisata merupakan aktivitas global yang menawarkan berbagai manfaat, termasuk mengenal tempat-tempat baru dan mengalami pengalaman baru. Ini juga dapat melibatkan mengunjungi situs-situs bersejarah, seperti masjid, gereja, kuil, dan biara. Namun, banyak situs seperti itu belum sepenuhnya dikembangkan untuk pariwisata. Perencanaan dan desain dapat membantu mengembangkan pariwisata religius, terutama di bangunan warisan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim, & Muchlis. (2022). Strategi Dakwah Sunan Kalijaga dalam Buku Atlas Wali Songo Karya Agus Sunyoto. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.36420/dawa.v1i2.93>
- Andeng, A., & Darmiwati, R. (2022). Pendekatan Pengaruh Konsep Arsitektur Islam Masjid

- Agung Demak Pada Perancangan Masjid Di Jawa. *The Center for Sustainable Development Studies Journal (Jurnal CSDS)*, 1(2), 92–106. <https://doi.org/10.37477/csds.v1i2.403>
- Fajrussalam, H., Aldila, A. S., Oktaviani, Fireli, P., & Gustini, P. (2023). Eksistensi Pariwisata Islam Bagi Perekonomian Masyarakat Sekitar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(3), 131–138.
- Hermanto, H. (2023). KONSEP ISLAM YANG MENDASARI BENTUK MENARA KUDUS DAN ORNAMEN MASJID AL AQSHA. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v10i1.4088>
- Hidayah, A. N. (2019). *Transformasi Ornamen Masjid Mantingan Pada Seni Ukir Kayu*. [http://digilib.isi.ac.id/5828/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/5828/4/JURNAL Alfianti NH.pdf](http://digilib.isi.ac.id/5828/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/5828/4/JURNAL%20Alfianti%20NH.pdf)
- Maiti, & Bidinger. (1981). Sejarah Dan Fungsi Masjid. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pinandito, Y. S., Thamrin Diana, & Suryanata, L. (2019). Revitalisasi Bangunan Heritage Menjadi Galeri dan Restoran di Surabaya Dengan Konsep Oud voor Millenial. *Jurnal Intra*, 7(2), 925–932. <http://publication.petra.ac.id/index.php/de-sain-interior/article/view/9055>
- Pradisa, A. P. S. (2017). *Perpaduan Budaya Islam dan Hindu dalam Masjid Menara Kudus*. A213–A218. <https://doi.org/10.32315/sem.1.a213>
- Saraswati, R. S. (2015). Penelusuran Hubungan Kawasan Bersejarah Masjid Agung Demak Dengan Masjid Kadilangu. *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 1(1), 57–68.
- Satrio, E. G., Tanudjaja, B. B., & Salamoona, D. K. (2019). *Perancangan Buku Esai Foto Bangunan Heritage di Kota Pasuruan*. 121, 1–9.
- Widi, C., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 282–290. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.23761>